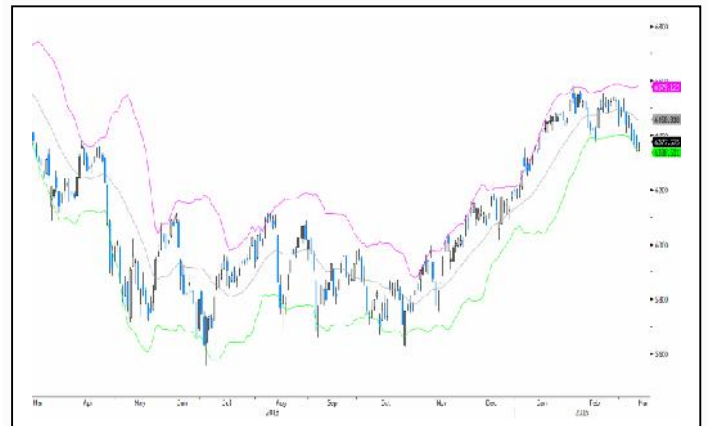


NEWS HEADLINES

- Laba bersih PTPP tumbuh 3,36%
- WSKT siapkan PUB obligasi Rp5 triliun
- SSIA bukukan pendapatan 2018 Rp3,68 triliun
- JSMR bernecana terbitkan DINFRA sebesar Rp1 Triliun
- LPKR akan meraih dana sebesar US\$280 Juta dari right issue
- LPKR siap tender offer surat utang dari anak usahanya
- PWON targetkan pertumbuhan pendapatan berulang 20%
- TOBA masih mengincar akuisisi proyek kelistrikan
- ANJT bukukan rugi bersih US\$310,44 ribu pada 2018
- Kebijakan ICDX tidak pengaruhi ekspor TINS
- BBRI targetkan pertumbuhan transaksi kartu kredit 50%
- Kredit konsumen BBRI tumbuh 11-12% hingga Februari
- Pefindo tetapkan peringkat idAAA untuk BBKA
- BNII tawarkan obligasi berkelanjutan Rp640,5 miliar
- Pefindo naikan peringkat SDRA menjadi idAAA
- Pefindo tegaskan peringkat idAA- untuk CFIN
- TIFA raih pendapatan 2018 Rp218,6 miliar
- ACES siap membuka gerai ke-179 di Madiun
- BIRD mengincar pelayanan taksi di bandar udara baru
- LEAD raih kontrak penyewaan kapal US\$6 juta

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6351/6325/6311
Resistance Level	6391/6404/6431
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6377.575	+23.801	15522.660	8974.474
LQ-45	996.070	+2.049	1884.366	4317.491

MARKET REVIEW

Rally yang berlangsung sejak awal pekan ini terhenti dengan koreksi pada bursa regional seiring dengan data inflasi dari Amerika Serikat yang berada dibawah ekspektasi. Tingkat Inflasi secara tahunan dilaporkan berada disekitar 1.5%, sedangkan tingkat inflasi inti berada di level 2.1%. Tingkat inflasi bulanan turut melemah di 0.1% dibandingkan konsensusnya di 0.2%. Indeks Dolar AS terdepresiasi hingga 96.8 menyusul pelaku pasar yang melihat kemungkinan bagi Powell untuk menunda kenaikan suku bunga semakin besar. Indeks Komposit Shanghai melemah 33.36 poin, atau 1.09% ke 3026.95, sedangkan Indeks Hangseng turut melemah sebesar 113.42 poin, atau 0.39% ke 28807.45 dengan intervensi Otoritas Keuangan Hongkong (HKMA) terhadap nilai tukar Dolar Hongkong sebesar US\$500juta yang mengkhawatirkan akan terjadinya kenaikan biaya pendanaan. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi sebesar 213.45 poin, atau 0.99% ke 21290.24 dengan dibayangi oleh perlambatan penjualan mesin -5.4% MoM dan -2.9% YoY.

Sentimen terhadap bursa saham dalam mulai pulih seiring tekanan jual yang mereda. IHSG rebound 23.801 poin, atau 0.37% ke 6377.575 dengan penguatan terbesar dari sektor konstruksi properti (+1.03%), sektor konsumen (+0.91%) dan sektor industry dasar (+0.76%). Rilis data penjualan kendaraan roda dua menunjukkan daya beli masyarakat yang sehat dengan pertumbuhan sebesar 21.0%. Nilai tukar Rupiah stabil dengan berada di Rp14269 per dolar AS. Kendati demikian, investor asing masih melakukan aksi jual bersih sebesar Rp731.36miliar dan terakumulasi sebesar Rp3.81triliun net sell dalam sebulan terakhir. Faktor pelemahan rupiah juga terlihat dari harga minyak mentah WTI yang kembali menguat hingga US\$58 per barel ditengah sentimen pengurangan tingkat produksi dari Arab Saudi.

Bursa saham Eropa dibuka mixed menyusul keputusan para Anggota Parlemen Inggris untuk mengambil tindakan lanjutan setelah draf Brexit ala Theresa May ditolak. Para Anggota Parlemen akan memilih beberapa opsi diantaranya seperti referendum kedua, no deal (hard) Brexit ataupun pengambilan kembali artikel 50. Indeks Stoxx 600 tentatif menguat (+0.89%), CAC40 (+0.24%) dan DAX (-0.11%). FTSE 100 Inggris datar disekitar 7150.

MARKET VIEW

Neraca dagang yang mencatatkan defisit hingga investasi yang stagnan pada tahun 2018 menghambat percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Defisit neraca perdagangan pada 2018 mencapai US\$8,57 miliar menjadi yang paling besar semenjak tahun 1975. Defisit neraca perdagangan terjadi karena ekspor Indonesia di tahun 2018 naik tipis 6,65% YoY menjadi US\$ 180,06 miliar, sedangkan impor tumbuh lebih tinggi sebesar 20,15% menjadi US\$ 188,63 miliar. Bahkan defisit neraca dagang masih berlanjut di Januari 2019 yakni sebesar US\$ 1,16 miliar menjadi yang paling dalam jika dilihat dari Januari 2014. Pencapaian kinerja perdagangan Indonesia yang masih mencatatkan defisit ini, namun Menkeu Sri Mulyani Indrawati tetap optimistis kinerja ekspor Indonesia masih akan baik karena pasar ekspor dari negara emerging market masih cukup besar, meski beberapa negara besar seperti Cina dan India mengalami pelemahan.

Sementara itu, investasi yang masuk ke dalam negeri belum bergairah dikarenakan belum maksimalnya pemanfaatan online single submission (OSS) atau sistem perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik. OSS diharapkan menjadi wadah proses perizinan berusaha yang terintegrasi antara kementerian/lembaga (K/L) negara hingga pemerintah daerah (pemda) di Indonesia. OSS dimaksudkan untuk memangkas waktu dan birokrasi dalam proses perizinan usaha Pemerintah terus berupaya mendorong masuknya investasi industri berorientasi ekspor dan substitusi impor meningkat, karena dapat mengatasi CAD dan defisit neraca perdagangan. Pada akhirnya dapat mendorong masuknya aliran dana asing ke pasar modal Indonesia.

Dari global, pertumbuhan ekonomi dunia menjadi salah satu fokus utama pasar di 2019. Pelaku pasar telah menyesuaikan ekspektasinya sehingga risiko kejutan negatif bagi pasar tidak sebesar tahun lalu. Sedangkan Faktor yang dapat mengubah ekspektasi pertumbuhan PDB Global yakni segala faktor yang dapat mendukung perdagangan global yang dapat menjadi katalis positif bagi outlook ekonomi global. Selain itu, hasil negosiasi dagang AS dengan Cina yang banyak kemajuan dapat menjadi sentimen positif bagi pasar. Selain itu, negosiasi Brexit yang lancar dengan proses keluarnya UK dari Uni Eropa secara gradual akan menjadi hasil yang disukai oleh pasar.

Terlepas dari sentimen diatas membaiknya pasar saham AS pada Rabu diperkirakan dapat mengurangi risiko tekanan bagi IHSG. Selain itu potensi pasar Asia terbuka untuk menguat hari ini, kian kuat katalis positif bagi IHSG setidaknya dapat menjadi dukungan ke zona hijau.

Pembangunan Perumahan (PTPP) membukukan pertumbuhan laba bersih 3,36% YoY menjadi Rp1,50 triliun per akhir Desember 2018 dari Rp1,45 triliun pada 2017. Sementara itu, perseroan berhasil membukukan pendapatan Rp25,11 triliun atau naik 16,82% YoY dari Rp21,50 triliun pada 2017. Sedangkan beban pokok pendapatan naik lebih tinggi secara tahunan pada 2018. Pasalnya, terjadi kenaikan dari Rp18,25 triliun per akhir 2017 menjadi Rp21,57 triliun pada tahun lalu. Kendati demikian perseroan mampu mengantongi laba kotor Rp3,54 triliun pada 2018, atau naik 9,06% YoY dari Rp3,25 triliun pada 2017.

Waskita Karya (WSKT) berencana mengajukan izin penerbitan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) IV senilai total Rp5 triliun. Perseroan berniat membiayai kembali (refinancing) obligasi sebesar Rp2 triliun.

Surya Semesta Internusa (SSIA) meraih pendapatan Rp3,68 triliun sepanjang tahun 2018, meningkat 12,54% YoY. Pendapatan lini bisnis konstruksi dan perhotelan perseroan meningkat masing-masing sebesar 14,8% YoY menjadi Rp2,44 triliun dan Rp799,7 miliar pada 2018. Sementara pendapatan lini bisnis properti SSIA meningkat 6,5% YoY menjadi Rp439,4 miliar yang didukung oleh penjualan tanah sebesar 8,6 hektare. Kendati demikian, laba bersih perseroan mengalami penurunan signifikan hingga 96,8% YoY menjadi Rp37,7 pada 2018 karena perseroan tidak lagi mencatatkan pendapatan lainnya yang berasal dari keuntungan penjualan investasi dan pengalihan hak atas aset.

Jasa Marga (JSMR) akan menerbitkan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) senilai Rp1 triliun yang ditargetkan selesai pada akhir Maret 2019. JSMR telah melakukan sosialisasi Kontrak Investasi Kolektif (KIK) DINFRA dengan investor potensial. Terkait pencari sumber pendanaan, perseroan terus melakukan kajian dan penerbitan produk alternatif pendanaan. Skema pendanaan itu antara lain obligasi konvensional, sukuk, komodo bond, sekuritisasi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan DINFRA.

Lippo Karawaci (LPKR) akan menerima dana secara tunai sebesar US\$280 juta pada 18 Maret 2019 dari pelaksanaan rights issue. Dana tersebut akan digunakan sesuai ketentuan rights issue, salah satunya untuk pelunasan sebagian utang melalui mekanisme pembelian kembali surat utang. Adapun, IAP sendiri bergabung dalam entitas Lippo Group. Perseroan telah menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berisikan penyampaian pelaksanaan pelaksanaan Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal pada 11 Maret 2019. Perjanjian dilakukan oleh LPKR dan PT Inti Anugerah Pratama (IAP) beserta anak perusahaan IAP. Aksi ini dilakukan dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue, dimana LPKR selaku penerbit saham, sedangkan IAP dan anaknya merupakan pembeli siaga.

Lippo Karawaci (LPKR) siap melakukan tender offer surat-surat utang dari anak usahanya senilai US\$150 juta. Langkah tender offer bertujuan menurunkan tingkat utang dan beban pembiayaan. Tender offer yang dimaksud adalah pembelian kembali secara tunai surat-surat utang yang diterbitkan anak perusahaan yang 100% sahamnya dipegang LPKR, yakni Capital Pte. Ltd. selaku penerbit. Capital memiliki dua surat utang. Pertama, Surat Utang Senior sebesar US\$410 juta dengan bunga 7% yang jatuh tempo pada 2022. Kedua, Surat Utang Senior senilai US\$425 juta dengan bunga 6,75% yang jatuh tempo pada 2026.

Pakuwon Jati (PWON) tahun ini berusaha menjaga pertumbuhan recurring income dengan cara menambah 2 gedung perkantoran

dan hotel. Saat ini komposisi pendapatan berulang dari proyek properti terjaga stabil pada kisaran 49% dari total pendapatan. Untuk tahun ini PWON menargetkan pertumbuhan pendapatan berulang mencapai 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini sejalan dengan rencana ekspansi yang telah dilakukan perseroan sejak 2017 dengan menambah 100.000 m² ruang ritel di mal Pakuwon dan mal Tunjungan Plaza. Tahun ini perseroan berencana untuk menambah 100.000 m² untuk gedung perkantoran di Kawasan mall Kota Kasablanka Kuningan, Jakarta Selatan dan di kawasan ritel Tunjungan Plaza enam, Surabaya. Selain itu, PWON juga akan membangun 2 hotel baru dengan total 500 kamar di Westin dan Four points di kawasan Pakuwon Mall Surabaya. Adapun rata-rata tingkat okupansi ritel PWON berada di kisaran 60%. Sementara untuk mal di Jakarta seperti Kota Kasablanka, dapat mencapai 90%. Sejalan dengan rencana ekspansi kantor dan hotel, PWON juga akan menyelesaikan penambahan ruang ritel di Pakuwon city masih yang masih dalam konstruksi dan diperkirakan proyek itu selesai pada 2020-2021.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) masih mengincar akuisisi proyek kelistrikan pada 2019 setelah merampungkan akuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) pada akhir 2018 lalu. BHP merupakan pemegang saham 5% PT Paiton Energy yang mengoperasikan 3 pembangkit listrik berkapasitas total 2.045 MW dengan teknologi supercritical boiler. TOBA mengharapkan kontribusi pendapatan dari pertambangan dan pembangkit listrik akan mencapai komposisi 50:50 pada 2021. Perseroan juga tengah mengerjakan 2 proyek PLTU yakni Sulbagut-1 berkapasitas 2 x50 MW dan Sulut-3 berkapasitas 2 x 50 MW.

Austindo Nusantara Jaya (ANJT) membukukan rugi bersih senilai US\$310,44 ribu pada 2018 setelah sebelumnya membukukan laba bersih senilai US\$46,56 juta pada 2017. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 6,2% YoY menjadi US\$151,7 juta pada 2018.

Kebijakan Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) pada Oktober 2018, tidak mempengaruhi ekspor Timah (TINS). Hal ini dikarenakan produk yang diperdagangkan perseroan sudah memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh surveyor, PT Sucofindo. Untuk itu, perseroan optimis kinerja di tahun ini akan terus meningkat seiring dengan membaiknya tata kelola pertimahan di Indonesia, terutama dengan dukungan regulasi dari pemerintah terkait penertiban penambangan ilegal.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan pertumbuhan transaksi kartu kredit pada tahun ini dapat mencapai 50% YoY. Per akhir Februari 2019, nilai transaksi kartu kredit sudah tumbuh sekitar 30% YoY. Adapun sektor leisure masih menjadi kontributor terbesar dari pertumbuhan tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membukukan pertumbuhan kredit konsumen hingga Februari 2019 dalam kisaran 11-12% YoY. Pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh pertumbuhan kredit KPR hingga 20%.

Pefindo memberikan idAA terhadap obligasi Bank Central Asia (BBCA) dan idAAA kepada perseroan untuk periode 6 Maret 2019-1 Maret 2020. Peringkat ini menunjukkan kemampuan obligor dalam memenuhi komitmen jangka panjang atas efek tersebut. Peringkat tersebut diperbarui setelah Pefindo mempertimbangkan kinerja BBCA pada 2018.

Maybank Indonesia (BNII) menawarkan obligasi berkelanjutan II tahap IV tahun 2019 dengan jumlah pokok Rp640,5 miliar yang

terdiri dari dua seri. Seri A memiliki jumlah pokok Rp408,3 miliar dengan tingkat bunga 7,75% dan tenor 370 hari. Sementara seri B memiliki jumlah pokok Rp232,2 miliar dengan tingkat bunga 8,7% dan tenor 3 tahun. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA untuk obligasi tersebut.

Pefindo menaikkan peringkat Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) menjadi idAAA dari sebelumnya idAA+. Peringkat untuk obligasi subordinasi I/2012, juga dinaikkan menjadi idAA+ dari sebelumnya idAA. Kenaikan tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dari Woori Bank Korea dengan bisnis yang lebih terintegrasi dan ekspektasi atas keberlanjutan dukungan yang kuat dari induk untuk menopang bisnis perusahaan pada industri perbankan dalam jangka waktu pendek hingga menengah. Adapun prospek dari peringkat perusahaan adalah stabil.

Pefindo menegaskan peringkat idAA- kepada Clipan Finance Indonesia (CFIN), MTN III/2018, dan MTN IV/2018 yang masih beredar dengan prospek stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham mayoritas perseroan yakni Bank Pan Indonesia (PNBN), serta permodalan dan profitabilitas yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tekanan yang meningkat pada kualitas aset. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan dapat meningkatkan posisi bisnisnya dengan signifikan dalam industri pembiayaan dan menjaga performa finansial yang kuat dimana kenaikan posisi bisnis tersebut juga harus diikuti oleh perbaikan kualitas aset. Peringkat dapat diturunkan apabila profil bisnis perseroan menurun signifikan atau terdapat penurunan dukungan dan kepemilikan dari induk yang material.

Tifa Finance (TIFA) meraih pendapatan sebesar Rp218,6 miliar hingga 31 Desember 2018, meningkat 12,7% YoY. Laba bersih perseroan juga meningkat 21% YoY menjadi Rp27,84 miliar pada 2018.

Ace Hardware Indonesia (ACES) akan membuka gerai ke-179 di Madiun Lawu Plaza, Jawa Timur pada 15 Maret 2019. Gerai tersebut akan berdiri di lahan seluas 2.000 m² di dalam Madiun Lawu Plaza. Gerai tersebut merupakan gerai baru ke-3 di tahun 2019 ini, sebelumnya, ACES sudah membuka 2 gerai pada tahun ini yang berlokasi di Batam dan Bekasi.

Blue Bird (BIRD) mengincar untuk memberikan pelayanan taksi pada bandar udara yang baru dioperasikan pada 2018 dan 2019. Sebelumnya Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara selama tahun 2018 telah mengoperasikan tiga bandar udara (bandara) baru. Ketiga bandara tersebut yakni Kertajati di Majalengka, Samarinda Baru atau APT Pranoto di Kalimantan Timur dan terakhir Bandara Tebelian di Kalimantan Barat. Sementara itu, Pada 2019, Bandara Wiriadinata yang berjarak kurang lebih 6 km dari pusat Kota Tasikmalaya, Jawa Barat telah dioperasikan. Dalam waktu yang tidak lama, perseroan akan segera mengoperasikan layanan taksi di bandara-bandara baru tersebut.

Logindo Samudramakmur (LEAD) memperoleh kontrak baru untuk penyewaan dua unit kapal pada awal tahun ini. Nilai kontrak tersebut mencapai US\$6 juta. Secara lebih detail, kontrak yang diraih adalah untuk jenis kapal accommodation barge yang digunakan untuk akomodasi pekerja kilang minyak dan kapal anchor handling tug supply (AHTS) yang digunakan untuk menarik kapal atau rig.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah menandatangani kontrak baru sekitar US\$39,4 juta untuk pengapalan bijih nikel dan batu bara selama 5 tahun. Penandatanganan ini ditujukan untuk memasok kebutuhan pabrik peleburan nikel utama di Indonesia yang dilakukan dengan PT Virtue Dragon Nickel Industry.

Panorama Sentrawisata (PANR) siap menjaminkan kekayaan perseoan, baik benda tetap ataupun bergerak untuk melancarkan langkah peminjaman sejumlah dana ke lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Perseroan juga telah memperoleh persetujuan dalam RUPLSB untuk menerbitkan obligasi senilai Rp400 miliar.

RUPST Gowa Makassar Tourism Development (GMTD) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp20 per saham. Nilai tersebut setara dengan 3,3% dari laba tahun berjalan tahun 2018.

Market Data

14 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.32	0.06
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.84	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,309.60	0.40
Nickel (US\$)/MT	13,105.00	205.00
Tin (US\$)/MT	21,325.00	275.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	94.50	32.10
Coal (RB) (US\$)/MT*	78.85	15.49
CPO (ROTH) (US\$)/MT	522.50	-10.00
CPO (MYR)/MT	1,898.50	-7.50
Rubber (MYR/Kg)	900.00	7.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.16	3,731.72	-109.84
ANTM (GR)	0.05	824.42	-32.33

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,702.89	0.58	10.18	15.58	14.21	3.71	3.44	7,040.14
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,643.41	0.69	15.19	22.04	18.92	4.18	3.70	11,808.46
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,159.19	0.11	6.41	12.67	11.68	1.67	1.60	1,697.30
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,170.27	-1.09	21.40	11.24	10.05	1.32	1.20	4,902.63
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,732.52	-2.32	30.69	15.86	13.53	2.17	1.94	3,228.11
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,807.45	-0.39	11.46	11.13	10.19	1.22	1.14	2,400.51
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,377.58	0.37	2.96	15.29	13.68	2.28	2.08	510.06
JAPAN	NIKKEI 225	21,290.24	-0.99	6.37	15.51	14.32	1.60	1.49	3,241.10
MALAYSIA	KLCI	1,678.24	0.42	-0.73	16.58	15.59	1.62	1.55	261.34
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,195.59	-0.52	4.13	12.67	11.80	1.07	1.03	414.92

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,265.00	-2.00
EUR/IDR	16,165.10	53.00
JPY/IDR	128.32	0.20
SGD/IDR	10,544.80	24.69
AUD/IDR	10,112.46	37.77
GBP/IDR	18,945.35	183.23
CNY/IDR	2,126.85	1.30
MYR/IDR	3,490.51	-2.97
KRW/IDR	12.59	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07010	0.00001
EUR / USD	1.13320	0.00050
JPY / USD	0.00900	0.00000
SGD / USD	0.73921	-0.00022
AUD / USD	0.70890	-0.00050
GBP / USD	1.32810	-0.00570
CNY / USD	0.14910	0.00003
MYR / USD	0.24469	-0.00019
100 KRW / USD	0.08828	-0.00023

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.75

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.22
3M	6.34
6M	6.20
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
14 Mar	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
14 Mar	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -1.6% dari -1.7%
14 Mar	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.6%
14 Mar	US Export Price Index YoY	--
14 Mar	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 225 ribu dari 223 ribu
14 Mar	US Continuing Claims	Naik menjadi 1763 ribu dari 1755 ribu
14 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi 1.0% dari 3.7%
14 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 628 ribu dari 621 ribu
15 Mar	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -5.00% dari -4.70%
15 Mar	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi -0.50% dari -1.83%
15 Mar	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$888 juta dari \$1.16 Bn
15 Mar	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 10.0 dari 8.8
15 Mar	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.9%
15 Mar	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.5% dari 78.2%
15 Mar	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	49950	1.94	6.50
FREN IJ	330	12.24	5.53
CPIN IJ	7300	5.04	5.15
SMMA IJ	8000	8.47	3.57
HMSP IJ	3840	0.79	3.13
JPFA IJ	2400	9.09	2.10
SMGR IJ	12700	2.63	1.73
BDMN IJ	7700	2.67	1.70
ADRO IJ	1440	3.97	1.58
BNLI IJ	1110	5.71	1.49

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3730	-1.84	-6.22
TCPI IJ	5000	-16.67	-4.49
BBRI IJ	3800	-0.78	-3.29
INKP IJ	8950	-6.04	-2.82
ASII IJ	7100	-1.05	-2.72
TKIM IJ	9825	-3.91	-1.12
TPIA IJ	5525	-0.90	-0.80
BYAN IJ	18600	-1.06	-0.60
CMNP IJ	1210	-12.00	-0.54
TBIG IJ	3610	-3.48	-0.53

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	198.00	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019
GMFI	\$0.0002	Cash Dividend	19 Mar 2019	20 Mar 2019	21 Mar 2019	12 Apr 2019
WOMF	18.50	Cash Dividend	20 Mar 2019	21 Mar 2019	22 Mar 2019	

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	

ADHI

TRADING BUY

S1 1540 R1 1580

S2 1500 R2 1620

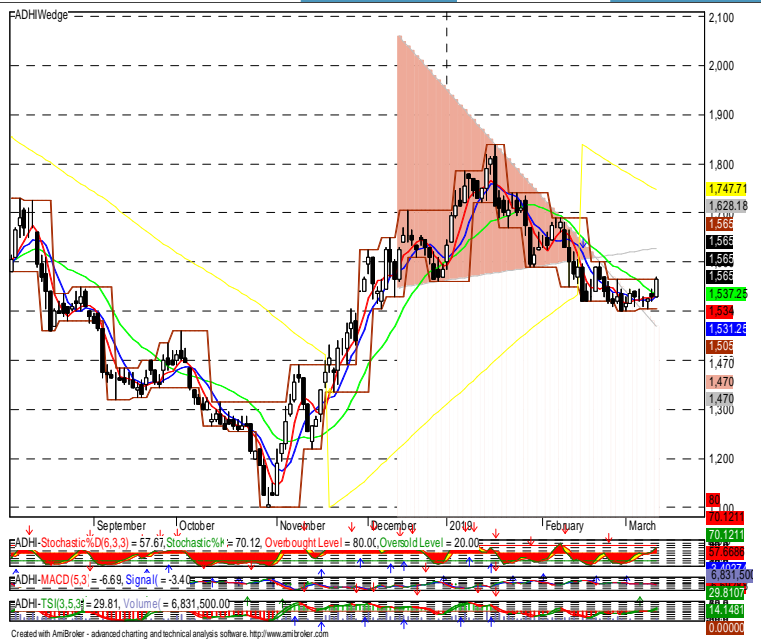
Closing Price 1565

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1540-Rp 1620
 - Entry Rp 1565, take Profit Rp 1620

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.24	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	29.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	1537	Positif
MA5	1534	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WSKT

TRADING BUY

S1 1900 R1 1970

S2 1830 R2 2040

Closing Price 1940

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1900-Rp 1970
 - Entry Rp 1940, take Profit Rp 1970

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	63.81	Positif
MACD	6.09	Positif
True Strength Index (TSI)	17.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	1864	Positif
MA5	1896	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



AALI

TRADING BUY

S1 12350 R1 12750

S2 11950 R2 13150

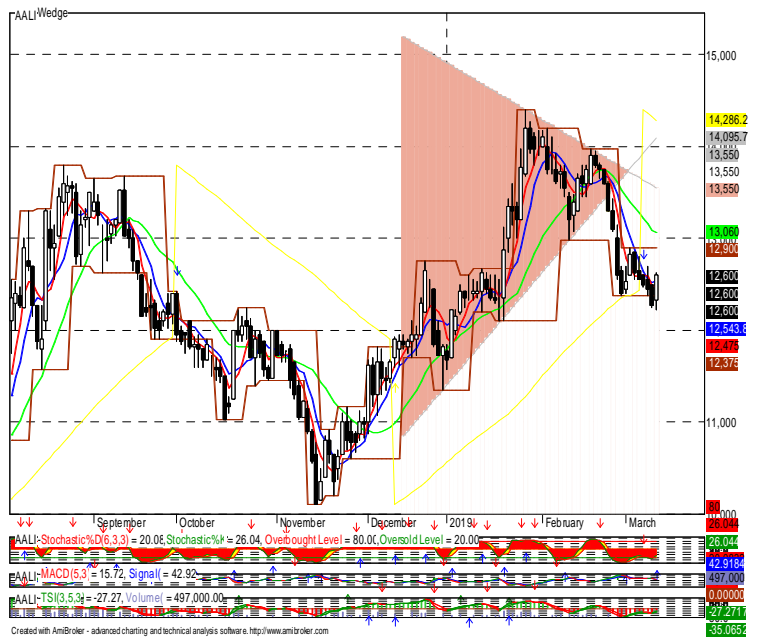
Closing Price 12600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 12350-Rp 12750
 - Entry Rp 12600, take Profit Rp 12750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.61	Negatif
MACD	-76.99	Negatif
True Strength Index (TSI)	-27.27	Negatif
Bollinger Band (Mid)	19029	Negatif
MA5	12475	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 18500 R1 18900

S2 18100 R2 19300

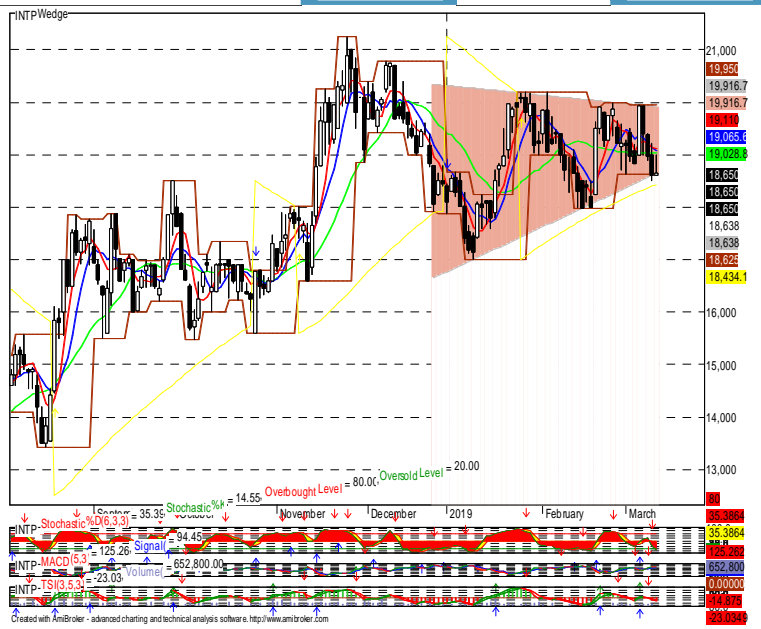
Closing Price 18650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 18500-Rp 18900
 - Entry Rp 18650, take Profit Rp 18900

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.59	Positif
MACD	-84.44	Positif
True Strength Index (TSI)	-23.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	13060	Positif
MA5	19110	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



Technical Analysis

14 March 2019

JPFA

TRADING BUY

S1 2250 R1 2480

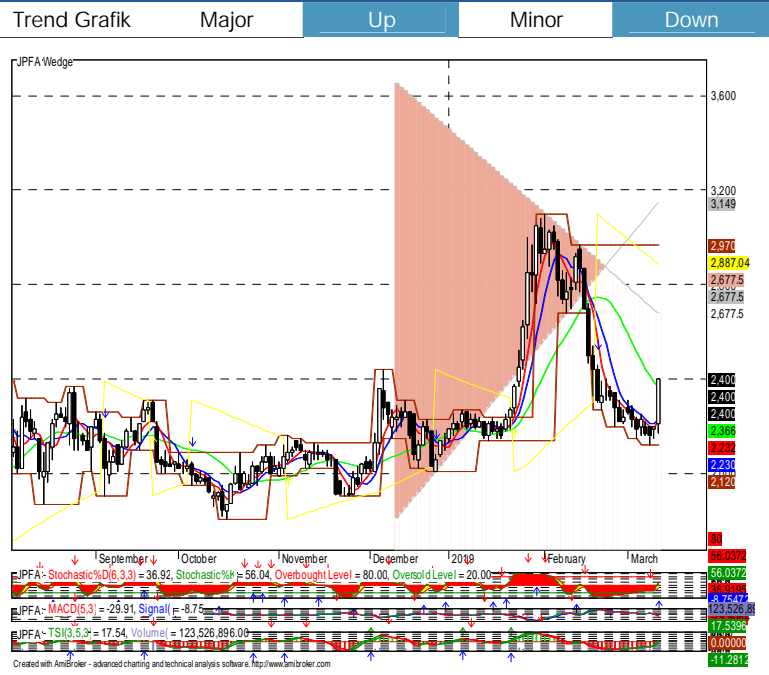
S2 2020 R2 2710

Closing Price 2400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2250-Rp 2480
 - Entry Rp 2400, take Profit Rp 2480

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.23	Positif
MACD	-5.19	Positif
True Strength Index (TSI)	17.54	Positif
Bollinger Band (Mid)	2366	Positif
MA5	2232	Positif



RALS

TRADING BUY

S1 1760 R1 1880

S2 1640 R2 2000

Closing Price 1825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1760-Rp 1880
 - Entry Rp 1825, take Profit Rp 1880

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.04	Positif
MACD	7.54	Positif
True Strength Index (TSI)	24.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	1755	Positif
MA5	1758	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12600	12600	12750	11950	12350	12750	13150	Positif	Positif	Positif	14400	12250
LSIP	Trading Buy	1245	1245	1265	1185	1225	1265	1305	Positif	Positif	Positif	1520	1200
SGRO	Trading Buy	2320	2320	2340	2260	2300	2340	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	4020	4020	4040	3980	4010	4040	4070	Positif	Positif	Positif	4470	3930
ADRO	Trading Buy	1440	1440	1465	1345	1405	1465	1525	Positif	Positif	Positif	1470	1215
MEDC	Trading Buy	865	865	880	830	855	880	905	Positif	Positif	Negatif	1060	845
INCO	Trading Buy	3590	3590	3640	3480	3560	3640	3720	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3450
ANTM	Trading Sell	965	965	955	925	955	985	1015	Negatif	Negatif	Negatif	1150	900
TINS	Trading Sell	1280	1280	1250	1180	1250	1320	1390	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1225
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	565	565	580	520	550	580	610	Negatif	Negatif	Positif	600	398
SMGR	Trading Buy	12700	12700	12900	11900	12400	12900	13400	Positif	Positif	Positif	13450	11925
INTP	Trading Buy	18650	18650	18900	18100	18500	18900	19300	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	2030	2030	2000	2000	2020	2040	2060	Positif	Positif	Positif	2050	1880
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7100	7100	7025	7025	7075	7125	7175	Negatif	Negatif	Negatif	8500	7025
GJTL	Trading Buy	715	715	725	655	690	725	760	Positif	Positif	Negatif	840	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7175	7175	7450	6850	7050	7250	7450	Positif	Positif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Buy	91550	91550	92400	89800	91100	92400	93700	Positif	Positif	Positif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	49950	49950	50325	48025	49175	50325	51475	Positif	Positif	Positif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1510	1510	1530	1460	1495	1530	1565	Positif	Positif	Negatif	1625	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1365	1365	1350	1330	1350	1370	1390	Positif	Positif	Positif	1475	1285
PTPP	Trading Sell	2060	2060	2230	1855	1980	2110	2230	Positif	Positif	Positif	2390	1945
WIKA	Trading Buy	1875	1875	1895	1765	1830	1895	1960	Positif	Positif	Positif	1945	1635
ADHI	Trading Buy	1565	1565	1620	1500	1540	1580	1620	Positif	Positif	Positif	1735	1500
WSKT	Trading Buy	1940	1940	1970	1830	1900	1970	2040	Positif	Positif	Positif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2390	2390	2420	2280	2350	2420	2490	Positif	Positif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5050	5050	5100	4880	4990	5100	5225	Positif	Positif	Negatif	5475	4760
ISAT	Trading Buy	2800	2800	2880	2520	2700	2880	3060	Positif	Positif	Negatif	3790	2630
TLKM	Trading Buy	3730	3730	3770	3630	3700	3770	3840	Negatif	Negatif	Negatif	3940	3730
Finance													
BMRI	Trading Sell	6725	6725	6650	6500	6650	6800	6950	Negatif	Negatif	Negatif	7675	6675
BBRI	Trading Buy	3800	3800	3840	3750	3780	3810	3840	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8700	8700	8925	8400	8575	8750	8925	Positif	Positif	Positif	9325	8575
BBCA	Trading Buy	27475	27475	27850	27025	27300	27575	27850	Positif	Positif	Positif	28750	26675
BBTN	Trading Buy	2300	2300	2330	2190	2260	2330	2400	Positif	Positif	Positif	2860	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26100	26100	26375	25425	25900	26375	26850	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Buy	250	250	262	214	238	262	286	Positif	Positif	Negatif	416	178

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.